

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, perkembangan perusahaan yang ada di Indonesia semakin cepat. Kejadian tersebut seiring dengan dibantu oleh kecanggihan teknologi terhadap dunia usaha saat ini, usaha-usaha baru pun ikut bermunculan untuk meramaikan dunia usaha. Hal tersebut membuat kompetisi di dunia usaha bertambah ketat. Sehingga, perusahaan saat ini bersaing dalam kompetisi di dunia usaha saat ini.

Setiap perusahaan yang didirikan secara umum memiliki tujuan untuk mendapatkan dan menghasilkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan operasional dan non operasional bagi kelangsungan usaha dan untuk dapat mengembangkan usaha secara memadai. Pada dasarnya semua perusahaan memiliki aktivitas yang berbeda, baik aktif maupun tidak aktif.

Perusahaan adalah tempat unsur kegiatan produksi yang menyajikan suatu barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat dengan maksud memperoleh keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Hal itu terdapat bisa dilihat dalam laporan keuangan, laporan keuangan merupakan suatu memo dalam perusahaan pada suatu periode akuntansi yang bisa digunakan dalam menggambarkan kondisi kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga memuat informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan pemeriksaan dalam mengambil suatu ketentuan yang terkait dengan keuangan dan kebijakan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Menurut (Aldila Septiana, 2018) laporan keuangan merupakan potret perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut (Hadijah Febriana, 2021) laporan keuangan merupakan suatu informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu

perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dan sebagai pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Untuk membaca dan mendapatkan pemahaman atas laporan keuangan dari suatu perusahaan dapat dengan menganalisis laporan keuangan milik perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan adalah cara yang digunakan untuk menguraikan akun-akun dalam laporan keuangan yang melibatkan laporan rugi dan neraca untuk memperoleh perihal kondisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut (Astuti, 2021) analisis laporan keuangan merupakan indikator penting terhadap keuangan perusahaan, sehingga dapat dipakai sebagai alat dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan.

Menurut (Sufyati HS, 2021) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsur, menelaah masing- masing unsurnya, dan menelaah hubungan antara unsur-unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menganalisis laporan keuangan diperlukan skala perhitungan yang biasa disebut rasio keuangan. Rasio keuangan adalah hasil yang didapat dari hasil perbandingan antara akun dengan akun lainnya di dalam laporan keuangan, akun ini memiliki hubungan yang terkait dan konkret agar dapat menentukan penurunan ataupun kenaikan suatu kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tersebut dan juga dapat mendukung pengidentifikasian suatu penyimpangan dalam keuangan perusahaan.

Selain itu analisis rasio keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis suatu kondisi keuangan perusahaan dengan memakai perbandingan antara akun yang terdapat di laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, laporan neraca dan arus kas. Angka yang diperbandingkan diperoleh dari satu periode maupun beberapa periode.

Menurut (Hantono, 2018) analisis rasio keuangan merupakan cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data yang

terdapat dalam neraca maupun laba rugi guna menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan.

Sedangkan Menurut (Dr. Francis Hutabarat, 2021) analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan guna melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah akun-akun yang ada dilaporan keuangan.

Analisis rasio keuangan juga suatu teknik analisis yang sering dipakai oleh perusahaan untuk melihat suatu kondisi keuangan perusahaan yang paling efisien. Sehingga, penulis disini akan memakai teknik analisis rasio keuangan untuk melihat gambaran dari kondisi keuangan PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang agar dapat melakukan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari Latar Belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas terhadap PT Srijasa Brika Perkasa Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dan perhitungan rasio Likuiditas pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang periode 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021?
2. Bagaimana analisis dan perhitungan rasio Profitabilitas pada PT Srijasa Brika Perkasa periode 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021?
3. Bagaimana analisis dan perhitungan rasio Solvabilitas pada PT Srijasa Brika Perkasa periode 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar tercipta suatu pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah di dalam perusahaan yang telah diuraikan, maka penulis menekankan pembahasan

pada rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar dan rasio kas, pada rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba bersih, *ROA*, dan *ROE*, dan pada rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio utang atas aset dan rasio utang atas modal.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio lancar dan rasio kas pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis margin laba bersih, *ROA* dan *ROE* pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio utang atas aset dan rasio utang atas modal pada PT Srijasa Brika Perkasa Palembang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan Profitabilitas.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh pada masa perkuliahan dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Bagi PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang
Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan untuk menjadi bahan masukan, evaluasi, perencanaan, dan pengendalian bagi pihak manajemen.
3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
Laporan akhir ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan ataupun menjadi referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa yang akan datang dalam menambah wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi di jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Hardani, 2020) teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang mengadakan peninjauan data yang terstruktur terhadap objek penelitian baik secara tidak langsung maupun secara langsung

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang objek adalah dua orang atau lebih dengan melakukan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara sendiri menggunakan alat yang bernama interview guide atau yang lebih sering sebut panduan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dengan merekam atau mencatat data-data yang sudah ada, Teknik ini dilakukan dengan pengambilan data yang dapat ditemukan dari dokumen-dokumen. Teknik dokumentasi ini sedikit lebih mudah dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya.

Menurut dari pengertian diatas, maka penulis akan menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data untuk menemukan serta merumuskan masalah yang ada di PT Srijasa Brika Perkasa Palembang. Apabila dilihat dari sumber datanya, menurut (Anak Agung&Anik Yuesti, 2019) sumber data dibedakan menjadidua sumber, yaitu:

1. Data primer, sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan akan diberikan kepada pengumpul data. Setelah data telah diberikan, maka penulis akan langsung mengamati dan hasilnya langsung akan digunakan oleh pengumpul data untuk mengatasi masalah yang terjadi. Data primer yang telah didapatkan oleh penulis dari perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari:

- a. Laporan laba/rugi
 - b. Laporan posisi keuangan
2. Data sekunder, sumber data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui orang lain. Data ini sendiri telah diolah menjadi berbagai bentuk seperti grafik, tabel, gambar dan lainnya, sehingga data ini lebih memberi informasi untuk pengumpul data. Data sekunder yang diperoleh penulis dari perusahaan yaitu:
- a. Struktur organisasi perusahaan
 - b. Profil perusahaan
 - c. Izin usaha

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penullis akan menggunakan sumber data primer saat melakukan pengumpulan data laporan akhir di PT Srijasa Brika Perkasa Palembang, dengan memakai cara memperoleh data secara tidak langsung melalui dokumen dari perusahaan yang akan diteliti oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh acuan dalam penulisan laporan akhir yang lebih teratur, maka penulis akan membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab secara terstruktur yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab yang pertama ini, penulis akan menguraikan dengan urutan sebagai berikut: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang sesuai dengan apa yang menjadi bahan bahasan, yaitu: pengertian, tujuan, dan jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan, dan teknik analisis laporan keuangan serta pengertian dan jenis analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini, penulis akan memberi gambaran umum dari perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan rutinitas perusahaan dan laporan keuangan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab inti dari laporan akhir, karena pada bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan terhadap masalah yang ada di perusahaan dengan menggunakan analisis likuiditas, analisis profitabilitas, dan analisis solvabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang kesimpulan yang berisi hasil analisis dan juga penulis akan memberikan saran bagi perusahaan untuk meningkatkan kemajuan perekonomian perusahaan.